

KAJIAN SPESIFIKASI DAN HASIL TANGKAPAN TONDA DI KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

M. Habsyi Fadhillah¹⁾, Yuspardianto²⁾

Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

Email: habsyifadhillah130701@gmail.com¹⁾, yuspardianto@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRAK

Pancing tonda adalah alat pancing yang digunakan untuk memancing dengan cara ditarik oleh speedboat atau perahu kecil. Pancing tonda, juga dikenal sebagai pancing tarik, adalah alat pancing konvensional yang dirancang untuk menargetkan spesies ikan pelagis, termasuk tuna, cakalang, dan spesies yang hidup di permukaan. Ikan-ikan ini sangat dihargai karena nilai ekonomis dan kualitas dagingnya yang unggul. Pancing tonda sangat disukai oleh nelayan Indonesia karena harganya yang terjangkau. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode wawancara. Spesifikasi alat tangkap meliputi tali utama yang terbuat dari nylon monoline, tali cabang juga menggunakan bahan nylon monoline, mata pancing yang digunakan terbuat dari baja tahan karat. Mata pancing yang digunakan dirancang untuk penggunaan dengan panjang 5 - 9 meter dan juga terbuat dari baja tahan karat. Umpan yang digunakan terdiri dari bulu-bulu plastik, sedangkan pemberat yang digunakan terbuat dari timah. Kegiatan penangkapan ikan ini dilakukan di sekitar Pulau Mentawai. Proses penangkapan ikan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan, pemasangan, pengangkutan, dan pendaratan hasil tangkapan seperti ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*), ikan lemadang (*Coryphaena hippurus*), ikan tuna sirip kuning (*Thunus albacares*), ikan layang (*Decapterus sp*), ikan tongkol (*Euthynnus affis*), dan ikan tenggiri (*Scamberomorus sp*).

Kata kunci : kajian, spesifikasi, tangkapan, kapal, tonda

PENDAHULUAN

Operasi penangkapan ikan oleh setiap jenis alat tangkap memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan setiap jenis alat tangkap memiliki konstruksi yang berbeda yang disesuaikan dengan tujuan hasil tangkapan dan kondisi perairan pada daerah penangkapan ikan. Perbaikan dan modifikasi konstruksi alat tangkap telah banyak dilakukan untuk keberhasilan operasi penangkapan, misalnya mengganti bahan dari multifilament menjadi monofilament dan proses penangkapan dari perairan dangkal ke perairan dalam¹⁾. Pancing tonda merupakan alat penangkapan ikan yang dioperasikan secara aktif dengan cara ditarik oleh perahu motor atau kapal kecil. Pancing tonda (pancing tarik) merupakan alat tangkap tradisional yang bertujuan untuk menangkap jenis-jenis ikan pelagis seperti tuna, cakalang, dan tongkol yang biasa hidup dekat permukaan dan mempunyai nilai ekonomis tinggi dengan kualitas daging yang tinggi. Pancing tonda sangat terkenal di kalangan nelayan Indonesia karena harganya relatif murah²⁾.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu melakukan pengamatan langsung, pengambilan data dan informasi secara langsung di lapangan dengan melakukan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancing tonda (*Troll line*) adalah alat penangkapan ikan tradisional yang umumnya digunakan oleh nelayan tonda untuk menangkap ikan unta dan ikan pelagis lainnya dilaut. Perahu tonda dibuat dari kayu. Ruang kemudi terletak di bagian belakang kapal, ruang mesin diposisikan di tengah, dan ruang ikan terletak di bagian depan. Kapal pancing tonda memiliki tonase kotor (GT) mulai dari 3 - 10 ton. Kapal ini dibuat dari kayu jati (*Tectona grandis*) dan kayu ulin (*Eusiderrix spp.*). Dimensi kapal adalah sebagai berikut: panjang (LOA) berkisar antara 10,75 - 12 m, lebar (B) berkisar antara 2,85-3,50 m, dan tinggi (D) 1-1,5 m. Kapal Tonda dilengkapi dengan motor inboard, yang biasanya berkekuatan antara 20 - 40 PK. Merek mesin yang umum digunakan termasuk mesin Kubota dan Yanmar.

Adapun spesifikasi alat tangkap tonda dapat dilihat pada tabel 1. Spesifikasi alat tangkap tonda.

Tabel 1. Spesifikasi Alat Tangkap Tonda

NO	BAGIAN ALAT TANGKAP	KETERANGAN
1	Gulungan	Bahan : kayu dan plastik Diameter : 25
2	Tali Utama	Bahan: Nylon Monolyne Size : 1,2-1,8 Panjang (m) : 50 -100m
3	Tali Cabang	Bahan :pa Size:0,8 – 1,2 mm Panjang (cm) :5 – 7m
4	Mata Pancing	Bahan : stainless NO: 7 tinggi 28-48 mm dan lebar 16 – 15 mm
5	Cincin Timah	Fungsinya Tempat Mengikat bubu
6	Umpan Buatan	Bahan : bulu plastik
7	Kili_Kili	Bahan : stainless Size :5 cm -9 cm
8	Pemberat	Bahan : timah Berat:100-600 gram

Sumber: Penelitian, 2024

Tabel 2: Hasil Tangkapan

N o	NAMA IKAN	JUMLA H (EKOR)	BERA T (KG)	PANJAN G (CM)
1	Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>)	700	500-2	20-25
2	Lemadang (<i>Coryphaena hippurus</i>)	10	3,5-5	40-80
3	Tuna Sirip Kuning (<i>Thunus albacares</i>)	400	800-1,5	20-40
4	Layang (<i>Decapterus sp</i>)	50	500-1,5	20-45
5	Tongkol (<i>Euthynnus affis</i>)	20	800-1,2	20-35
6	Tenggiri (<i>Scomberomorus sp</i>)	20	350-800	20-30

Sumber:Peneliti,2023

Daerah penangkapan ikan dilakukan sekitaran pulau Mentawai . Hasil tangkapan yang didaratkan seperti ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) , ikan lemadang (*Coryphaena hippurus*), ikan tuna sirip kuning (*Thunus albacares*), ikan layang (*Decapterus sp*),ikan tongkol (*Euthynnus affis*), dan ikan tenggiri (*Scamberomorus sp*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Spesifikasi alat tangkap tersebut antara lain tali utama terbuat dari bahan nylon monoline, dengan ukuran 1,2 - 1,8 mm, dengan panjang 50 - 100 m. Tali cabang juga menggunakan bahan nylon monoline, dengan ukuran 0,8 - 1,2 mm dan panjang 5 - 7 m. Joran terbuat dari bahan stainless steel, bernomor 7 dan diameter berkisar antara 28 - 48 mm. Kili kili, terbuat dari baja tahan karat, dengan ukuran 5 - 9 m. Umpan yang digunakan adalah bulu-bulu plastik, dan pemberatnya terbuat dari timah, dengan berat antara 100 gr hingga 900 gr. Operasi penangkapan ikan dilakukan di sekitar pulau Mentawai. Prosedur penangkapan ikan meliputi persiapan, pemasangan, pengangkutan, dan pendaratan hasil tangkapan seperti cakalang (*Katsuwonus pelamis*) , ikan lemadang (*Coryphaena hippurus*), ikan tuna sirip kuning (*Thunus albacares*), ikan layang (*Decapterus sp*),ikan tongkol (*Euthynnus affis*), dan ikan tenggiri (*Scamberomorus sp*)

Saran

Perlu dilakukan analisis yang komprehensif mengenai variasi umpan yang digunakan untuk alat tangkap tonda di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kambang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, F.N.D. A.Manan. 2014. Monitoring Hasil Perikanan Dengan Alat Tangkap Pancing Tonda Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, Kabupaten Trenggalek, Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Volume 6 Nomor1, April 2014.
- [2] Guntur Muhamad. 2014. *Perbedaan Hasil Tangkapan Kapal Nelayan Yang Menggunakan Pancing Tonda Dan Pancing Ulur*. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani.